

ABSTRAK

Menghadapi tuntutan pembangunan di masa depan yang berat dan kompleks membutuhkan Aparatur Pemerintah yang unggul, menguasai iptek, kreatif, adaptif, inovatif dan berkepribadian. Sebagai insan yang dipercaya oleh rakyat untuk memimpin, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembangunan, Aparatur Pemerintah selayaknya membenahi diri dengan melakukan introspeksi dan reformasi berbagai sikap negatif. Aparat harus jujur melihat kenyataan yang sedang terjadi, terutama ketika melaksanakan tugas-tugas rutin yang penuh dengan rekayasa dari pihak-pihak tertentu yang kadangkala bertentangan dengan kebijakan atasan. Untuk menciptakan kesadaran akan tugas dan tanggung jawab serta mewujudkan rasa kebersamaan dalam memahami, melaksanakan suatu kebijakan diperlukan pendekatan yang berorientasi pada program pendidikan dan pelatihan. Artinya perlu beberapa modifikasi dalam kurikulum program pendidikan dan pelatihan guna mempersiapkan Aparatur yang adaptif melalui Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemerintah disingkat Diklat Aparatur.

Berdasarkan sasaran Diklat PNS menurut PP No. 14/1994 diketahui tujuan utama antara lain (1) meningkatkan kesetiaan dan ketaatan Pegawai Negeri Sipil kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintah Republik Indonesia, (2) menanamkan kesamaan pola pikir yang dinamis dan bernalar agar memiliki wawasan yang komprehensif untuk melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan, (3) memantapkan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman, dan pengembangan partisipasi masyarakat, (4) meningkatkan pengetahuan, keahlian dan atau keterampilan serta pembentukan sedini mungkin kepribadian Pegawai Negeri Sipil.

Demikian urgennya pendidikan dan latihan dalam sistem pengembangan karier dan jabatan Aparatur Pemerintah, Departemen Penerangan sebagai organisasi pemerintah yang mempunyai fungsi melaksanakan tugas-tugas komunikasi pembangunan dan sosial untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang bernuansa kerakyatan, juga melaksanakan Diklat sesuai dengan aturan yang berlaku. Di Jawa Barat dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan Pegawai Deppen (PPD Pen) Daerah Bandung. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Penerangan RI Nomor 98/B/KEP/Menpen/ 1979, tentang Struktur

Organisasi dan Tata Kerja Pendidikan Pegawai Deppen (PPD Pen) Daerah Bandung, akan tetapi ditemui gejala penyimpangan seperti seleksi yang dilakukan masih diwarnai sikap arogan, tidak jujur dan belum terbuka, sehingga prinsip "*like and dislike*" berkembang menjadi pola dan lain sebagainya.

Dari kenyataan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang diajukan yaitu bagaimana Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Tim Seleksi Peserta Diklat dalam menunjang keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Pendidikan Pegawai Departemen Penerangan (PPD. Pen) Daerah Bandung?. Problematik mengetengahkan pertanyaan pokok antara lain tentang proses perekrutan Tim Seleksi, manajemen pembinaan dan pengembangan Tim Seleksi, kualitas kinerja Tim Seleksi serta pengaruhnya terhadap penyelenggaraan Diklat secara keseluruhan.

Dalam praktek operasional pembinaan dan pengembangan Tim Seleksi yang dianalisis dengan membanding teori-teori yang relevan, serta pendekatan deskriptif kualitatif maka secara umum pembinaan dan pengembangan kualitas kinerja Tim Seleksi peserta Diklat pada Diklat PPD Pen. Daerah Bandung Propinsi Jawa Barat

belum efektif. Sekalipun masih banyak nilai-nilai unggul yang dijadikan sebagai upaya peningkatan kelak.

Oleh karena itu direkomendasikan kepada pihak-pihak terkait agar hasil penelitian bermanfaat bila dijadikan salah satu sumber aspiratif untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam tubuh Tim Seleksi Peserta Diklat. Selanjutnya dapat juga dijadikan dasar dalam penelitian komparatif dan eksploratif di masa yang akan datang.

